**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Dasar pemikiran menggunakan Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial naratif. Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. (Satori. 2013:28)

Sesuai dengan judul yaitu pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) di Rumah Belajar An-Nuur binaaan SKB Ujung Pandang Kota Makassar, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena secara langsung mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang bagaimana pengelolaan Taman Belajar Masyarakat (TBM) di Rumah Belajar An-Nuur binaan SKB Ujung Pandang Kota Makassar.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggambarkan secara deskripsi tentang pengelolaan TBM di Rumah Belajar An-Nuur binaan SKB Ujung Pandang Kota Makassar

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu :

23

Pengelolaan TBM memberikan pelayanan kepada pengunjung dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dan menjadikan TBM suatu kebutuhan bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Adapun indikator pada pengelolaan TBM sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan diperlukan dalam pengelolaan karena indikator dalam perencanaan pengelolaan meliputi : (1) tugas pengelola, (2) biaya pengelolaan (3) koleksi buku, (4) perlengkapan (5) ruang TBM. Ini dilakukan agar pengelola dalam menyusun perencanaan mengacu pada efesiensi dalam pembiayaan dan diharapkan mendapat hasil sesuai yang diharapkan.

2. Tahap pelaksanaan pengelolaan, dilakukan sesudah pengelola melakukan proses perencanaan dan biasanya pengelola menetapkan tujuan pada sistem pengelolaan yanga akan dicapai adapun indikator dalam tahap pelaksanaan yaitu: (1) tenaga pelayanan, (2) jenis layanan, (3) sistem layanan, (4) dokumentasi lembaga.

3. Tahap evaluasi dilakukan dalam bentuk: (1) melakukan evaluasi awal, (2) evaluasi akhir, ini perlu dilaksanakan oleh pengelola dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanan yang telah dilakukan berhasil atau tidak, sehingga dapat dikatakan terjadi perubahan dalam sistem pengelolaan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama yang juga sebagai pengumpul data utama. Peneliti hadir sebagai pengamat partisipan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan kehadiran sebagai peneliti di lokasi diketahui oleh subjek penelitian.

1. **Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Rumah Belajar An-Nuur yaitu: TBM An-Nuur di kelurahan Ballaparang Kota Makassar, subjek penelitian adalah pengelola, dan pengunjung TBM dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelola Lembaga

Tenaga pengelola TBM berjumlah 3 orang terdiri dari 1 orang sebagai ketua pengelola, 1 orang tenaga administrasi, 1 orang sebagai tenaga sukarela

2. Pengunjung TBM

Pengunjung yang menjadi subjek penelitian yang berumur 15 s,d 50 tahun sebanyak 5 orang di TBM An-Nuur

1. **Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti mengamati lansung tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pengelolaan TBM berdasarkan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengambil tempat di Rumah Belajar An-Nuur binaan SKB Ujung Pandang yang berada di Jln. Monginsidi Baru Lr.2 No.1 Kelurahan Ballaparang Kecamatan Rappocini. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu Rumah Belajar yang aktif dalam melaksanakan program pendidikan nonformal yang salah satunya adalah program TBM, ini sejalan dengan fokus penelitian yang diangkat dalam judul.

1. **Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah 1orang pengelola TBM, 1 orang tenaga administrasi, 1orang tenaga sukarela, dan 5 orang pengunjung. Metode pengambilan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampiling* adalah teknik pengembilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ( sugiyono 2007 : 300 )

Teknik ini berdasarkan pada ciri–ciri atau sifat–sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri atau sifat yang ada dalam polulasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi ciri atau sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam polulasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung atau mengamati situasi dilingkungan tempat penelitian, tenaga pengelola dan pengunjung yang menjadi sasaran penelitian dan situasi pengunjung pada saat berada di TBM An-Nuur sehingga dapat diperoleh data mengenai situasi dan kondisi TBM dan seberapa sering pengunjung memanfaatkan TBM. Sugiono (2011) mengemukakan , teknik pengunpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang akan diamati tidak terlalu besar.

Dengan menggunakan instrumen observasi untuk mengamati tahapan pengelolaan TBM selanjutnya menurut Alimin Umar (2010:29) bahwa evaluasi diterapkan “agar proses evaluasi menjadi *realible* dan objektif sebaiknya lebih dulu diadakan penskoran atas hasil penerapan kriteria pada aspek–aspek yang akan dievaluasi “.

Dengan menggunakan instrumen observasi untuk penerapan kriteria ke dalam aspek-aspek yang akan di observasi , lebih dulu diterjemahkan hasil penerapan kreteria dalam angka terakhir mengubah skor menjadi nilai.

Pada format penilaian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penjelasan tersebut, dimana format penelitian memuat:

1) Kompenen aspek atau tahapan

2) Kriteria atau indikator

3) Skor dan nilai

Untuk skor yang berupa angka dapat diubah menjadi nilai dengan menggunakan kriteria. Untuk skor 80-100 = nilai baik, untuk skor 50-79 = nilai cukup, untuk 10-49 = nilai kurang.

1. **Wawancara**

Prosedur pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang dibuat dalam bentuk pertanyaan- pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hadi (2004 : 218) mengemukkakan bahwa “wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian”.

Wawancara biasanya dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih mendalam tentang seberapa banyak pengunjung yang bisa memanfaatkan TBM sesuai dengan teori yang dikemukakan

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pengelolaan taman baca masyarakat di rumah belajar An-Nuur. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah dokumen tentang profil rumah belajar An-Nuur, dokumen yang berisi tentang data jumlah pengunjung yang menjadi anggota tetap di TBM, dokumentasi berupa hasil wawancara dengan responden (rekaman) dan dokumentasi tentang pengelolaan taman baca masyarakat melalui foto-foto kegiatan.

1. **Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011) yaitu : analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction, data display,* dan *verification.* Proses analisis data yang didapat di dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, dilakukan untuk membuat rangkuman yang inti, yang berhubungan dengan pengelolaan TBM

2. Penafsiran data dibuat yang sehubungan dengan fokus penelitian terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber.

3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun atau menguraikan data dengan cara mengklasifikasikan data dari berbagai sumber agar diperoleh penyijian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang lengkap.

4.Tahap verifikasi data,yaitu peneliti bermaksud melakukan uji kebenaran dari setiap sumber data dengan memverifikasikan kembali data diperoleh dari lapangan.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data, maka digunakan uji kredibilitas melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan dengan menambah frekuensi keikutsertaan dalam kegiatan di TBM, meningkatkan ketekunan peneliti dalam menggali informasi dari subyek penelitian, melaksanakan diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi di mana pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.

Jenis triangulasi yang dipakai adalah triangulasi teknik. Sugiyono (2011 : 241) menyimpulkan “ triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Teknik pengumpulan data yang dimaksud yakni obsevasi, wawancara dan dokumentasi dan hal tersebut dapat dicapai dengan jalan :

1. Menbandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menenguh dan tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.

4. Membandingkan apa yang dikatakan orang–orang diluar peneliti tentang situasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu tentang penelitian ini.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.